

BAB 3

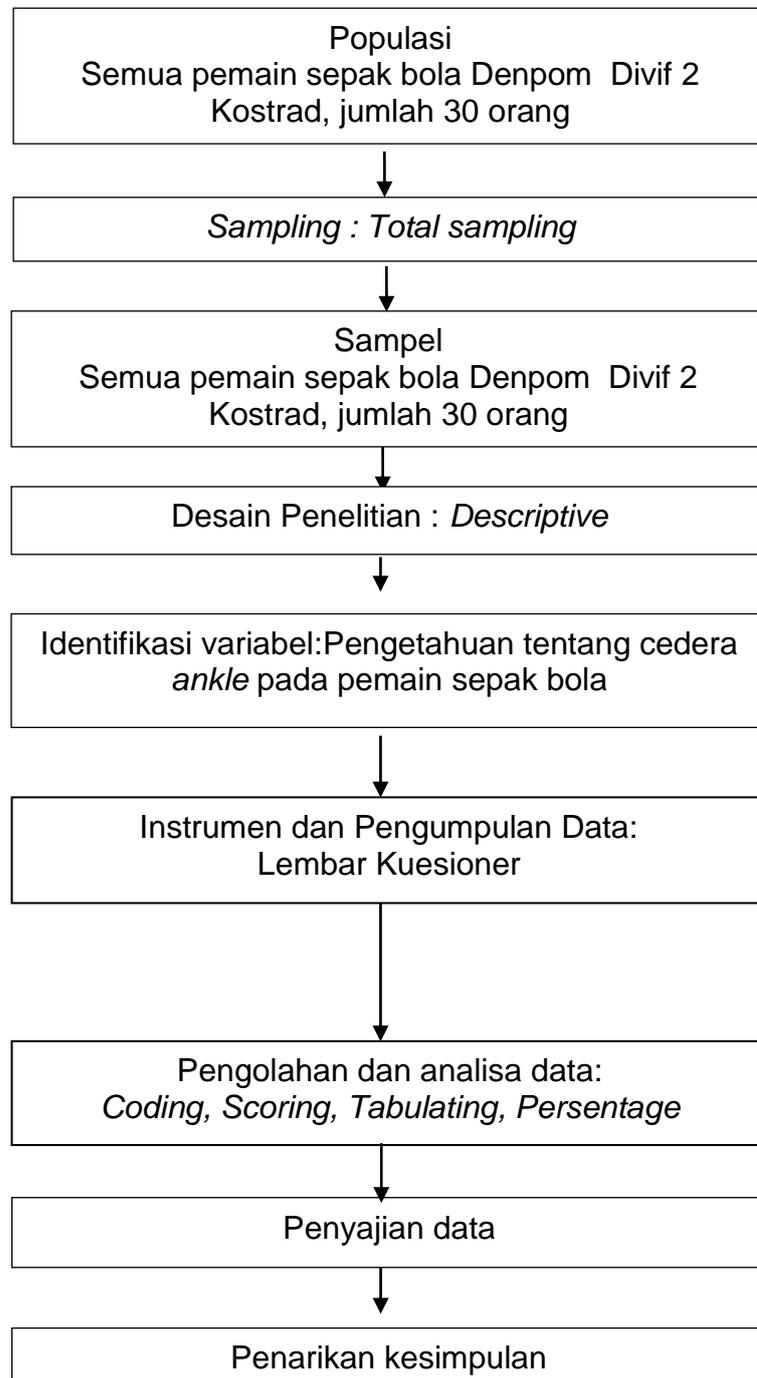
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2008).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan yakni menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Ciri khas penelitian metode survei adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan salah satu ciri dari suatu penelitian deskriptif yang mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh pemain sepak bola. Jika dikaitkan dengan substansinya, peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan tentang pencegahan cedera *ankle* pada pemain sepak bola di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1. Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Tentang Cedera *Ankle* Pada Pemain Sepak Bola di Satuan Denpom Divif 2 Kostrad

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pemain sepak bola satuan Denpom Divif Infanteri 2 Kostrad Lawang Malang sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Definisi sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2008). Pengambilan sampel kemudian dilakukan secara *Total sampling* pada semua pemain sepak bola di satuan Denpom 2 Kostrad Lawang Malang sejumlah 30 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasinya (Sugiono, 2016).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo,2012).

Variabel dalam penelitian ini yakni: tingkat pengetahuan cedera *ankle* pada pemain sepak bola di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang Cedera *Ankle* Pada Pemain Sepak Bola di Satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan tentang Cedera <i>Ankle</i> pada pemain sepak bola di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang	Suatu level/derajat dari hasil tahu tentang pengetahuan cedera <i>ankle</i> , sehingga akan dapat mengurangi resiko yang tidak di inginkan yaitu cedera <i>ankle</i> pada pemain sepak bola yang berada di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang	Pengetahuan Tentang Cedera <i>ankle</i> pada pemain sepak bola.	Kuesioner	Nominal	Skore: Benar = 1 Salah = 0 Kreteria : Baik Nilai 76% sd 100% Cukup Nilai 56% sd 75% Kurang Nilai <56%

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Proses Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari Direktur Poltekkes ditujukan kepada Komandan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.
- b. Menetapkan sampel penelitian yaitu pemain sepak bola di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang .
- c. Peneliti mendatangi langsung pemain sepak bola di satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.
- d. Menjelaskan kepada semua pemain yang menjadi responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, setelah diberikan penjelasan responden diminta mengisi lembar *inform concent* (surat persetujuan) untuk menjadi responden.
- e. Penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan tertutup.
- f. Responden menjawab pertanyaan yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner diserahkan kepada peneliti.
- g. Setelah kuesioner telah terkumpul, peneliti melakukan analisa data.
- h. Penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar

kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010). Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Instrumen yang berupa angket ini untuk memfokuskan pada gambaran pengetahuan tentang cedera *ankle*, terdiri dari 20 soal. Setelah lembar angket selesai diisi oleh responden, maka peneliti mengambil kembali lembar angket tersebut dan dilakukan proses pemberian skor terhadap jawaban dari responden.

3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 dan 13 Desember 2018, bertempat di lapangan sepak bola satuan Denpom Divif 2 Kostrad Lawang Malang.

3.5.2 Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada setiap lembar jawaban yang terkumpul pada lembar kuesioner untuk memudahkan proses pengumpulan

data. Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka pada tiap kuesioner. Jenis kode yang dipakai dalam penelitian adalah *abjad* (Huruf Cetak) contoh kode L menunjukkan jenis kelamin laki laki, B menunjukkan benar dan S menunjukkan salah.

2. *Editing*

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali semua kuesioner yang telah diisi, bila ada ketidakcocokan meminta responden yang bersangkutan mengisi lembar kuesioner tersebut.

3. *Scoring*

Dalam pemberian skor penelitian ini nilai dari tiap pertanyaan, bila benar nilai (1), dan bila salah nilai (0).

4. *Tabulating*

Yaitu memindahkan kode dalam bentuk tabel yang telah di tetapkan, peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel setelah mengetahui jumlah skor masing-masing responden.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung

persentase yang termasuk dalam kategori di setiap aspek digunakan rumus dari Sudijono (2006), yaitu:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

x = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Jumlah responden

Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan – tingkatan di atas (Notoatmodjo, 2012).

Kemudian hasil pengetahuan tersebut dikategorikan menjadi :

- a Baik : 76%-100%
- b Cukup : 56%-75%
- c Kurang : <56%

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengerti dampaknya.

3.6.2 *Anonimity*

Masalah etika keperawatan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan

atau mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3 Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.6.4 Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek.

3.6.5 Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

3.6.6 Risiko

Peneliti telah mempertimbangkan risiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan pada responden.

3.6.7 Right to self determination

Subjek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun.

3.6.8 *Right to full disclosure*

Subjek memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan.

3.6.9 *Right in fair treatment*

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia *drop out* dari penelitian.

3.6.10 *Right to privacy*

Hak untuk dijaga kerahasiaannya meliputi *anonymity confidentiality*.

3.7 Keterbatasan Penelitian.

Pada saat menjawab kuesioner yang dibagikan oleh peneliti di temukan rata-rata responden/pemain sepak bola yang berpengalaman bertanding lebih banyak cenderung dalam menjawab kuesioner terkesan asal-asalan dan menganggap hal yang biasa dan merasa sudah mempunyai jam terbang yang tinggi di saat latihan maupun pertandingan/kompetisi, namun hal itu terbukti dari hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari beberapa pemain yang berpengalaman bertanding perolehan nilai yang diperoleh cenderung lebih rendah.